

# PENGARUH INOVASI, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA

P-ISSN: 2089-4341 | E-ISSN: 2655-9633

<https://uia.e-journal.id/akademika/article/view/914>

DOI: 10.34005/akademika.v9i02.914

Submitted: 2020-08-05 Reviewed: 2020-11-23 Published: 2020-11-30

**Fufung Alfulailah**  
ilaalfulailah@gmail.com  
Universitas Mercubuana-Indonesia

**Tjiptogoro Dinarjo Soehari**  
tjiptogd@yahoo.com  
Universitas Mercubuana-Indonesia

**Abstract:** *This study aims to obtain information about the effect of entrepreneurial orientation on innovation, information technology on innovation, entrepreneurial orientation on business performance, information technology on business performance, innovation on business performance, innovation mediates the effect of entrepreneurial orientation on business performance and innovation mediates the effect of information technology on business performance of business shop owners in Glodok Market. The data used are primary data derived from questionnaires distributed to respondents. The population in this study were all business shop owners in Glodok Market is 758 with a probability sampling technique of 176 stores as respondents. The analytical method used is structural equation modeling (SEM) using the Lisrel 8.80 program. The results showed that there was no effect of entrepreneurial orientation on innovation, there was a positive and significant effect on entrepreneurial orientation on business performance, there was a positive and significant influence on information technology on innovation, there was a positive and significant effect on information technology on business performance, there was a positive and significant effect on innovation on business performance, innovation cannot mediate entrepreneurial orientation to business performance and innovation can mediate information technology on business performance.*

**Keywords:** innovation, information trechnology, entrepreneurship orientation, business performance.

**Abstrak:** *Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap inovasi, teknologi informasi terhadap inovasi, orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha, teknologi informasi terhadap kinerja usaha, inovasi terhadap kinerja usaha, inovasi memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha dan inovasi memediasi pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja usaha pada pemilik toko usaha di Pasar Glodok. Data penelitian ini adalah data primer yaitu data hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik toko usaha yang berada di Pasar Glodok sebanyak 758 dengan teknik pengambilan sampel probability sampling sebanyak 176 toko sebagai responden. Metode analisis yang digunakan adalah structural equation modeling (SEM) dengan*

*menggunakan program Lisrel 8.80. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap inovasi, terdapat pengaruh positif dan signifikan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha, terdapat pengaruh positif dan signifikan teknologi informasi terhadap inovasi, terdapat pengaruh positif dan signifikan teknologi informasi terhadap kinerja usaha, terdapat pengaruh positif dan signifikan inovasi terhadap kinerja usaha, inovasi tidak dapat memediasi orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha dan inovasi dapat memediasi teknologi informasi terhadap kinerja usaha.*

**Kata kunci:** inovasi, teknologi informasi, orientasi kewirausahaan, kinerja usaha.

Sebelumnya Pasar Glodok dikatakan sebagai salah satu kawasan ikonik di Indonesia yang menjadi pusat penjualan barang-barang listrik, genset, elektronik dan lainnya. Berdasarkan pengamatan berkala yang dilakukan oleh Bisnis.com pada 30/10/18, terlihat fenomena baru di Glodok. Aktifitas jual beli barang kebutuhan industri di kawasan itu tidak begitu ramai apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Kecenderungan itu terlihat selama beberapa tahun belakangan, para pedagang di Pasar Glodok semakin banyak yang mengeluhkan turunnya jumlah pembeli yang berasal dari *customer walking*.

Berdasarkan informasi dari pra survey yang telah dilakukan, menunjukkan hasil berdasarkan jawaban yang diberikan bahwa ada penurunan kinerja usaha yang ada di Pasar Glodok, selain itu juga permasalahan yang dihadapi mengenai inovasi, orientasi kewirausahaan, teknologi informasi, kepercayaan diri, penurunan keberhasilan usaha, dan entrepreneurship networking.

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi dari perusahaan kecil diantaranya adalah faktor internal dan eksternal. Keberhasilan bisa didapatkan dengan tergantung oleh kemampuan mengelola kedua faktor tersebut melalui analisis lingkungan serta pembentukan dan pelaksanaan strategi usaha (Sudiarta, 2014). Terdapat tantangan untuk pengusaha kecil dalam pengembangannya terutama mencakup aspek yang lebih luas yaitu kemampuan manajemen, peningkatan kualitas sumber daya manusia, kompetensi kewirausahaan, informasi pasar yang transparan, akses yang lebih luas untuk permodalan, iklim usaha yang sehat untuk mendukung inovasi, kewirausahaan, faktor input produksi lainnya, dan persaingan usaha yang sehat juga praktek bisnis. (Haeruman (2000).

Salah satunya faktor penentu dalam kinerja usaha adalah dengan melakukan inovasi produk. Wirausahawan mampu melakukan macam-macam desain produk sebagai bentuk inovasi, juga dapat menambah nilai guna produk atau barang yang dihasilkan, disamping hal tersebut wirausahawan dapat membuat inovasi dalam bidang berit ini yaitu 1) inovasi produk terhadap barang, juga jasa, dan ide atau tempat usaha 2) inovasi juga dapat dilakukan dalam manajemen yaitu proses kerja, pada

proses produksi, pada keuangan dan juga pemasaran dan lain sebagainya. Penting sekali inovasi untuk suatu perusahaan. Salah satu dampak dari perubahan teknologi adalah inovasi pada suatu produk.

Selain melakukan inovasi, seorang wirausaha sangat diharapkan dan dituntut dapat melakukan perubahan untuk peningkatan daya saingnya. Diantaranya adalah dengan menggunakan perkembangan teknologi informasi. Masih ada hambatan yang dialami oleh wirausaha, terutama pada wirausaha kecil atau sering disebut usaha kecil dan menengah belum bisa keluar dari krisis ekonomi yang terus menerus dirasakan oleh masyarakat dan menjadi negara maju. Salah satunya adalah kelemahan dari usaha itu sendiri yaitu keterbatasan kemampuan dan keagresifan seorang pemilik atau pekerjanya untuk dapat memanfaatkan teknologi dan mendukung jalannya kegiatan bisnis.

Orientasi kewirausahaan diidentifikasi sebagai satu dari banyak faktor yang dapat mempengaruhi suatu kinerja usaha. Seorang pengusaha dikatakan mempunyai peran yang cukup tinggi dalam suatu bisnis adalah dalam hal orientasi kewirausahaannya, dapat dinilai bisnis tersebut berjalan dengan baik. Rauch dkk (2009) menyatakan orientasi kewirausahaan dilihat untuk dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan, dan sangat penting dalam pengembangan kinerja usaha.

Bernardian dan Russel menyebutkan arti kinerja berikut ini : *“performance is defined as the record of outcomes produced on a specified job function or activity during time period”* (Ruky, 2002 dalam Ilham, 2018). Menurut Lumpkin dan Dess (2012) sebuah konsep multidimensional, juga hubungan antara kinerja dan orientasi kewirausahaan dapat tergantung pada indikator yang digunakan untuk mengkses kinerja.

*Balance Scorecard* adalah konsep manajemen yang dikembangkan oleh Robert S. Pada konsepnya berikut ini : Kaplan dan David P. Norton (2011) perkembangan suatu konsep pengukuran kinerja yang mengukur suatu usaha. Robert Kaplan juga mempertajam pada konsep pengukuran kinerja dengan cara menentukan suatu pendekatan yang paling efektif yang juga seimbang (*balanced*) dalam mengukur kinerja perusahaan. Yaitu pendekatan berdasarkan 4 (empat) perspektif yakni : perspektif pada keuangan (*Financial*), pada pelanggan, pada bisnis internal serta pada pertumbuhan dan pembelajaran. Semua perspektif ini memberikan keseimbangan diantara tujuan jangka pendek dengan jangka panjang. Hasil yang diinginkan (*Outcome*) dengan pemicu kinerja (*performance drivers*) dari hasil tersebut, juga tolok ukur yang cukup keras dan lunak serta subjektif (Ilham, 2018).

Selain itu, menurut Burtonshaw-Gun (2011) inovasi adalah penggunaan teknologi dan juga pengetahuan pasar yang terbilang baru dalam rangka memberikan produk yang baru sesuai dengan keinginan pelanggan. Inovasi adalah suatu keberhasilan sosial juga ekonomi dari diperkenalkannya satu cara baru dari yang lama untuk mengubah input ke

output sehingga menghasilkan perubahan yang cukup besar jika dibandingkan nilai manfaat dengan harga dari segi persepsi pelanggan. (Fontanna, 2011)..

Inovasi pada penelitian ini adalah berkaitan dengan barang atau jasa yang dianggap baru sesuai menurut West dan Far (2012) menyatakan inovasi adalah penerapan dan pengenalan gagasan secara sengaja, produk, prosedur, ataupun proses yang baru terhadap unit yang menerapkannya, dirancang agar dapat memberikan keuntungan untuk individu, juga kelompok, maupun organisasi dan masyarakat luas. Jensen dan Webster dalam Ilham (2018) inovasi dalam hal ini mencakup empat bagian penting yaitu proses, produk, organisasi, dan juga pemasaran.

Orientasi merupakan peninjauan yang bertujuan untuk menentukan suatu sikap yaitu arah, tempat, dan sebagainya yang tepat dan benar juga pandangan yang menjadi dasar perhatian, pikiran, atau kecenderungan (Sujatmiko, 2014:216). Zimmerer (1996) dalam Suryana dkk. (2011) menyatakan kewirausahaan merupakan hasil dari kedisiplinan dan proses sistematis atas diterapkannya kreativitas dan inovasi untuk memenuhi peluang pasar dan kebutuhan. Inti kewirausahaan yaitu kemampuan menciptakan suatu hal yang baru dan berbeda.

Menurut William dan Sawyer bahwa “teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video”. Teknologi adalah teknik dalam mengumpulkan, menyimpan, memproses, menyiapkan, menganalisa, mengumumkan, dan atau menyebarkan informasi (UU RI Tentang ITE, 2008:2).

Menurut Collquit et al (2015:32) dalam Nuriana (2019) kinerja merupakan nilai dari kombinasi perilaku yang memberikan sebuah kontribusi positif maupun negatif terhadap prestasi dari tujuan perusahaan. Kinerja Merupakan tingkat keberhasilan atau hasil seseorang dan keseluruhan selama periode yang ditentukan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan berbagai kemungkinan seperti sasaran, target yang ditentukan, dan telah disepakati bersama, juga standar hasil kerja (Sinambella, 2017:482 dalam Fery, 2018).

Berdasarkan penelitian Andresta (2015) digunakan indikator yang ia adaptasi Su (2012) untuk mengukur adopsi e-bisnis atau teknologi informasi pada UKM yang terdiri dari informasi, transaksi, interaksi, dan koneksi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, yakni penelitian yang ditekankan pada analisis data atau angka numerik yang didapat dari metode statistik. Penelitian ini dilakukan di Pasar Glodok. Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan Lisrel versi 8.80. Data pada penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner ke

responden dengan skala pengukuran dengan menggunakan skala likert 1-5. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja usaha sebagai variabel dependen, variabel orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi sebagai variabel independen, dan variabel inovasi sebagai variabel intervening atau mediasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik toko yang ada di pasar glodok sebanyak 758 orang, dengan teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* pada pemilik toko yang ada di pasar glodok yaitu sebanyak 176 orang pemilik usaha.

## **HASIL**

### **ANALISIS DESKRIPSI KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa pemilik toko di pasar glodok adalah berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 121 orang (69%) dan perempuan sebanyak 55 orang (31%). Berdasarkan umur bahwa yang berumur 20-29 tahun sebanyak 62 orang (35%), berumur 30-39 tahun sebanyak 60 orang (34%) dan berumur >40 tahun sebanyak 54 orang (31%). Berdasarkan pendidikan terakhir bahwa SD sebanyak 1 orang (1%), SMP sebanyak 5 orang (3%), SMA sebanyak 118 orang (67%) D3 sebanyak 10 orang (5%), S1 sebanyak 18 orang (10%) dan lainnya sebanyak 24 orang (14%). Berdasarkan lama berwirausaha adalah 1-5 tahun sebanyak 70 orang (40%), 6-10 tahun sebanyak 53 orang (30%) dan >10 tahun sebanyak 53 orang (30%).

### **ANALISA AWAL TERHADAP HASIL ESTIMASI**

Uji validitas berdasarkan Analisa awal terhadap hasil Estimasi masing-masing variabel diketahui dari diagram path awal yaitu jika memiliki nilai SFL  $\geq 0,50$  akan memenuhi kriteria validitas, untuk variabel orientasi kewirausahaan terdiri dari 7 pernyataan dimana 2 diantaranya adalah tidak valid karena memiliki nilai kurang dari 0,50 yaitu OKW4 dan OKW5. Variabel teknologi informasi terdiri dari 6 pernyataan dinyatakan valid. Variabel inovasi terdiri dari 6 pernyataan dinyatakan valid. Variabel kinerja usaha terdiri dari 8 pernyataan dinyatakan valid. Sehingga pernyataan yang dikeluarkan untuk melakukan analisis selanjutnya adalah OKW4 dan OKW5 saja.

### **ANALISIS MODEL PENGUKURAN**

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas terpenuhi dan didapatkan hasil jika nilai SFL  $\geq 0,50$ , CR dan VE dalam penelitian ini adalah  $\geq 0,50$ , dinyatakan valid dan reliabel. Variabel orientasi kewirausahaan terdiri 5 pernyataan dinyatakan reliabel dan valid dengan nilai SLF semua pernyataan  $\geq 0,50$ , CR sebesar 0.945 dan VE sebesar 0.687. Variabel teknologi informasi terdiri 6 pernyataan dinyatakan reliabel dan valid dengan nilai SLF semua pernyataan  $\geq 0,50$ , CR sebesar 0.998 dan VE

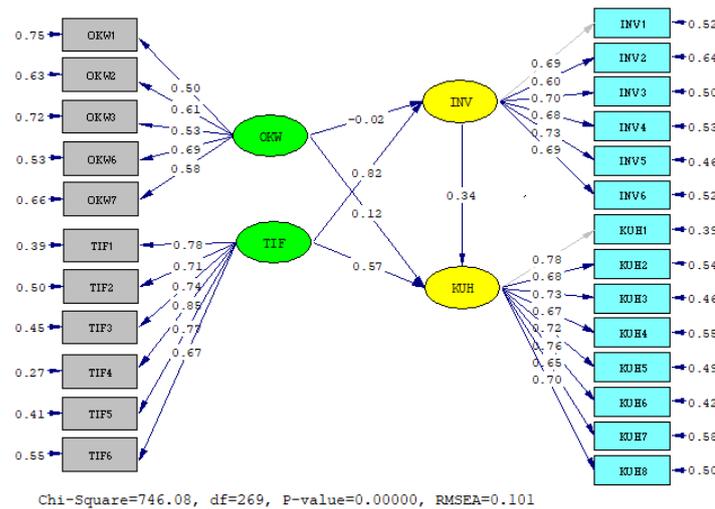
sebesar 0.837. variabel inovasi terdiri dari 6 pernyataan dinyatakan reliabel dan valid dengan nilai SLF semua pernyataan  $\geq 0,50$ , CR sebesar 0.995 dan VE sebesar 0.752. variabel kinerja usaha terdiri dari 8 pernyataan dinyatakan reliabel dan valid dengan nilai SLF semua pernyataan  $\geq 0,50$ , CR sebesar 0.999 dan VE sebesar 0.770.

### UJI NORMALITAS

Menurut Latan (2012 : 32) penggunaan *covariance based-SEM* dengan Lisrel metode estimasi Maximum Likelihood (ML) mensyaratkan data berdistribusi normal secara multivariate. Data secara multivariate dikatakan normal jika *P-Value* untuk *skewness* dan *kurtosis*  $\geq 0.05$ .

Berdasarkan output uji normalitas di atas, hasil koefisien *P-value* uji normalitas secara multivariat nilai *P-value* adalah 0.000 sehingga dapat disimpulkan data penelitian tidak normal. Menurut Widarjono (2015:262) mengatakan kondisi ini (hasil tidak normal pada analisis SEM) tidak perlu dikhawatirkan dikarenakan berdasarkan dalil limit pusat (*central limit theorem*). Dalil limit pusat menyatakan sampel yang besar akan mengikuti distribusi normal meski populasi darimana sampel diperoleh tidak berdistribusi normal. Apabila sampel lebih besar dari 120 maka data dianggap normal, sedangkan pada penelitian ini data sampel yang digunakan sebanyak 176 dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### UJI KECOCOKAN MODEL



Gambar 1 Hasil Analisis Model Terakhir (Standardized)

Tabel 1 Hasil Uji GOF Model Akhir (Standardized)

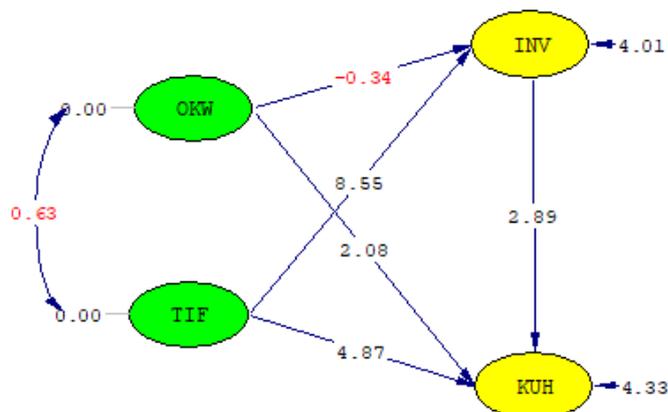
No	Kriteria	Nilai Batas	Hasil	Kesimpulan
1	Chi Square Probability	$\geq 0,05$	0.000	Tidak Fit
2	Df	$\geq 0$	269	Fit
3	GFI	$\geq 0,90$	0.75	Tidak Fit
4	AGFI	$\geq 0,90$	0.69	Tidak Fit

5	NNFI / TLI	≥ 0,90	0.92	Fit
6	RMSEA	≤ 0,08	0.10	Tidak Fit
7	IFI	≥ 0,90	0.93	Fit
8	CFI	≥ 0,90	0.93	Fit
9	NFI	≥ 0,90	0.90	Fit
10	RMR	≤ 0.05	0.03	Fit

Sumber :Data Primer Diolah Dengan Lisrel 8.80.

Mengutip pendapat beberapa ahli diantaranya Ghozali (2012:29), Waluyo (2011:24), Widarjono (2010:282-284), Wijanto (2008, 61-62), dan Wijaya (2009:7) berpendapat bahwa secara keseluruhan *Goodness of Fit* (GOF) dapat dinilai berdasarkan minimal 5 (lima) kriteria. Latan (2012:49) mengutip pendapat Hair *et.al.* (2010) yang mengatakan bahwa menggunakan 4 s/d 5 kriteria *Goodness Of Fit* dianggap mencukupi untuk menilai kelayakan sebuah model, asalkan sudah mewakili masing-masing kriteria dari *Goodness Of Fit* yaitu *Absolute Fit Indices*, *Incremental Fit Indices* dan *Parsimony Fit Indices*.

## PENGUJIAN HIPOTESIS



Chi-Square=746.08, df=269, P-value=0.00000, RMSEA=0.101

**Gambar 2** Koefisien t hitung Full Model Penelitian

Penelitian ini melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan dengan membandingkan nilai CR (*Critical Ratio*) atau disebut juga nilai *thitung* hasil output LISREL 8.80 dengan nilai dari *tstatistik*. Nilai t statistic untuk  $\alpha 0,05$  adalah 1,96. Hipotesis yang telah diajukan akan diterima jika nilai CR atau *thitung*  $\geq$  *tstatistik* ( $\alpha 0,05$ ). Secara diagramatis koefisien *thitung* yang dihasilkan dari *print out* Lisrel 8.80 terlihat pada gambar 4.7. berikut ini :

## STRUCTURAL EQUATIONS

$$\text{INV} = -0.023 \cdot \text{OKW} + 0.82 \cdot \text{TIF}, \text{ Errorvar.} = 0.32, R^2 = 0.68$$

(0.068)      (0.096)      (0.081)

-0.34    8.55    4.01

$$\text{KUH} = 0.34 \cdot \text{INV} + 0.12 \cdot \text{OKW} + 0.57 \cdot \text{TIF}, \text{ Errorvar.} = 0.21, R^2 = 0.79$$

(0.12) (0.056)      (0.12) (0.049)

2.89    2.08    4.87    4.33

Untuk persamaan struktural 1, yaitu inovasi secara signifikan dipengaruhi oleh teknologi informasi namun tidak dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan. Estimasi keterlibatan orientasi kewirausahaan terhadap inovasi -0,023. Pengaruh teknologi informasi terhadap inovasi sebesar 0,82. Pada persamaan ini, variabel orientasi kewirausahaan tidak signifikan ditunjukkan dari nilai t-value < 1,96 yaitu -0,34, sedangkan variabel teknologi informasi sangat signifikan ditunjukkan dari nilai t-value >1,96 yaitu 8,55. Variabel teknologi sangat berpengaruh dan signifikan terhadap inovasi.

**Tabel 2** Hasil Uji Hipotesis Model Persamaan Model Fit

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	Kriteria (t <sub>table</sub> )	Hasil (t <sub>hitung</sub> )	Kesimpulan
H1	Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi	t <sub>hitung</sub> ≥ 1,96	-0.34	Hipotesis ditolak
H2	Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha	t <sub>hitung</sub> ≥ 1,96	2.08	Hipotesis diterima
H3	Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi	t <sub>hitung</sub> ≤ 1,96	8.55	Hipotesis diterima
H4	Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha	t <sub>hitung</sub> ≤ 1,96	4.87	Hipotesis diterima
H5	Inovasi berpengaruh positif dan positif signifikan terhadap kinerja usaha	t <sub>hitung</sub> ≤ 1,96	2.89	Hipotesis diterima
H6	Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha dengan mediasi inovasi	t <sub>hitung</sub> ≤ 1,96	-	Hipotesis ditolak
H7	Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha dengan mediasi inovasi	t <sub>hitung</sub> ≤ 1,96	-	Hipotesis diterima

## PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh memberikan kesimpulan bahwa variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha yaitu inovasi, orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi. Variabel orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap inovasi dan variabel teknologi

informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi. Variabel inovasi tidak dapat memediasi orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha, namun inovasi dapat memediasi variabel teknologi informasi terhadap kinerja usaha. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi praktis bagi pengelola Pasar Glodok pada umumnya, dan khususnya bagi para pemilik toko yang ada di Pasar Glodok.

### ***ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TIDAK BERPENGARUH POSITIF DAN SIGNIFIKAN TERHADAP INOVASI.***

Orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi yang artinya meskipun semakin baik orientasi kewirausahaan tidak akan menjamin untuk peningkatan inovasi suatu usaha. Hasil penelitian menunjukkan indikator yang paling rendah adalah merasa tidak puas, dapat diartikan bahwa pemilik usaha yang ada dipasar glodok sudah merasa puas dengan inovasi, sehingga orientasi kewirausahaan sendiri tidak terlalu berpengaruh terhadap inovasi produk maupun proses usaha yang telah dilakukan. Hal ini dikarenakan inovasi adalah suatu hal yang harus diimbangi dengan kreatifitas seorang pengusaha, jadi selain pengusaha memiliki orientasi kewirausahaan yang baik, namun ada banyak faktor-faktor lain yang dapat membantu meningkatkan inovasi usaha, seperti kreatifitas dan orientasi pasar dan kebutuhan konsumen agar dapat menguasai pasar dengan inovasi yang dilakukan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Permadi dkk (2018) yang menunjukkan hasil orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi juga penelitian yang dilakukan oleh Ryadi dan Yasa (2016) menunjukkan hasil secara umum bahwa variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kemampuan inovasi.

### ***ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN BERPENGARUH POSITIF DAN SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA USAHA.***

Pengujian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, sejalan dan memperkuat temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Andwiani (2015), dan Baum (2015), dimana secara umum menghasilkan temuan bahwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

Orientasi kewirausahaan merupakan kunci yang digunakan untuk peningkatan kinerja suatu perusahaan juga sumber daya dan kemampuan untuk memberikan keunggulan yang unggul dan kompetitif untuk perusahaan.

### ***TEKNOLOGI INFORMASI BERPENGARUH POSITIF DAN SIGNIFIKAN TERHADAP INOVASI.***

Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi artinya semakin banyak teknologi yang dimanfaatkan dalam suatu usaha

akan meningkatkan inovasi yang dilakukan dan tentu akan meningkatkan kinerja suatu perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Satata (2015) yang menunjukkan hasil bahwa teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap inovasi usaha. Penelitian oleh Sidiq dan Astutik (2017) menunjukkan hasil bahwa teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja usaha.

### ***TEKNOLOGI INFORMASI BERPENGARUH POSITIF DAN SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA USAHA.***

Pengujian hipotesis ini menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, yang artinya penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan usaha akan dapat meningkatkan kinerja usaha karena pada jaman yang terus berkembang ini, seorang pengusaha harus bisa mengikuti tren masyarakat dengan kecanggihan teknologi agar dapat bersaing dan bertahan dalam bisnis. Sejalan dan memperkuat temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti seperti: Sari dan Hanoum (2017), Oswari dkk (2015) dimana secara umum menghasilkan temuan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin seorang pengusaha memanfaatkan teknologi informasi maka semakin besar pula kinerja usaha.

### ***INOVASI BERPENGARUH POSITIF DAN SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA USAHA.***

Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, yang artinya dengan adanya inovasi baik dalam segi produk maupun proses usaha, akan dapat meningkatkan kinerja usaha. Sejalan dan memperkuat temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti seperti: Nur (2016), Utaminingsih (2016), dan Mustikowati (2017) dimana secara umum menghasilkan temuan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Inovasi dan kinerja usaha penting karena inovasi dibutuhkan di dalam didunia usaha, agar tidak terjadi kejenuhan.

### ***INOVASI TIDAK DAPAT MEMEDIASI PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA.***

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inovasi tidak dapat memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh orientasi kinerja usaha dapat meningkatkan kinerja usaha dengan atau tanpa faktor lain untuk memediasinya. Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2019) dengan hasil yang menunjukkan bahwa variabel inovasi terbukti mampu memediasi orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Nurlina (2014) menemukan bahwa inovasi menjadi mediasi lengkap dalam hubungan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis.

## **INOVASI DAPAT MEMEDIASI PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA USAHA.**

Inovasi dapat memediasi pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja usaha yang artinya, dimana semakin baik teknologi informasi yang dimanfaatkan dan didukung dengan inovasi yang baik, maka semakin baik hasil dari kinerja usaha yang didapatkan. Sesuai yang kita ketahui bahwa inovasi sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja suatu usaha, selain itu peningkatan dalam memanfaatkan teknologi informasi harus dilakukan sejalan dengan perkembangan jaman, dengan inovasi yang baik dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk memaksimalkan kinerja usaha yang diharapkan. Sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian terdahulu variabel inovasi memediasi teknologi informasi terhadap kinerja usaha.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Hasil menunjukkan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan orientasi kewirausahaan terhadap inovasi. Indikator paling rendah dalam penelitian ini adalah merasa tidak puas, dalam hal ini memberikan gambaran bahwa para pemilik toko yang ada dipasar glodok cenderung lebih merasa sudah puas dengan produk maupun proses inovasi yang telah dilakukan, oleh karena itu hasil survey kuesioner yang dibagikan menunjukkan hasil orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap inovasi.
- Terdapat pengaruh positif dan signifikan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Indikator dalam penelitian ini yang paling dominan adalah senang berjumpa dengan orang-orang baru, hal ini menggambarkan bahwa pemilik usaha dipasar glodok senang berjumpa dengan orang baru. Semakin pemilik usaha dapat mengambil kesempatan dalam bertemu dengan orang baru, akan memberikan dampak yang sangat baik bagi usahanya, selain akan dikenal juga memberikan peningkatan kinerja usaha
- Terdapat pengaruh positif dan signifikan teknologi informasi terhadap inovasi. Indikator paling dominan dalam variabel ini adalah memanfaatkan jejaring sosial, ini sangat memberikan gambaran bahwa teknologi informasi dapat membantu inovasi dengan memaksimalkan perkembangan teknologi. Hal ini artinya semakin baik pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh seorang pengusaha, maka akan dapat meningkatkan inovasi yang bisa dilakukan berbasis dari pengembangan dan pemanfaatan teknologi
- Terdapat pengaruh positif dan signifikan teknologi informasi terhadap kinerja usaha pada pemilik toko di Pasar Glodok.

Indikator paling dominan dalam variabel ini selain telah disebutkan diatas yaitu memanfaatkan jejaring sosial, juga mendapatkan informasi yang berkualitas. Hal ini berarti seorang pemilik usaha dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mendapatkan informasi yang berkualitas bagi perkembangan usahanya. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi di era global seperti sekarang ini sangatlah penting dan tentu dapat mendukung proses inovasi yang telah dijelaskan sebelumnya.

- Terdapat pengaruh positif dan signifikan inovasi terhadap kinerja usaha. Indikator paling dominan dari hasil penelitian ini adalah diskon kepada pelanggan, hal ini menggambarkan pemilik usaha dipasar glodok memang memberikan diskon kepada pelanggan sebagai salah satu bentuk inovasi proses yang dilakukan untuk dapat mempertahankan pelanggan sehingga dapat terus meningkatkan kinerja usahanya.
- Dari hasil yang ditunjukkan pada hipotesis pertama bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa inovasi tidak dapat memediasi orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Dapat juga diartikan bahwa orientasi kewirausahaan dengan sendirinya dapat meningkatkan kinerja usaha tanpa harus dimediasi dengan inovasi produk maupun proses usaha.
- Inovasi dapat memediasi teknologi informasi terhadap kinerja usaha. Dapat diartikan bahwa semakin besar pemanfaatan teknologi informasi dan dengan inovasi yang dilakukan dengan maksimal, akan meningkatkan kinerja usaha sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, inovasi juga dilakukan dengan mengikuti perkembangan jaman dengan semakin pesatnya teknologi informasi.

## **SARAN**

- Hasil menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan dan dominan (loading factor terbesar) terhadap inovasi, sehingga harus jadi kebijakan utama oleh pengurus glodok city untuk meningkatkan kinerja usaha, dalam hal ini adalah memanfaatkan jejaring sosial untuk mempromosikan usaha dan mendapatkan pelanggan baru. Selain itu, saran yang dapat diberikan adalah pihak pasar glodok dapat memberikan platform online untuk mawadahi usaha pemilik usaha yang ada dipasar glodok sebagai salah satu penjualan online yang sangat besar kemungkinan dapat membantu meningkatkan kinerja usaha dengan inovasi penjualan yang didukung tersebut
- Hasil menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, sehingga selain pengaruh dominan diatas teknologi informasi berpengaruh terhadap inovasi

adalah jejaring sosial, indikator yang cukup dominan adalah informasi yang berkualitas. Hal ini dapat menjadi saran untuk pemilik usaha yaitu dengan memanfaatkan jejaring sosial juga untuk mendapatkan informasi yang berkualitas yang mendukung perkembangan kinerja usaha. Hal inipun harus diperhatikan oleh pengurus glodok city, untuk dapat mendukung kinerja usaha para pemilik toko.

- Hasil menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha. Merujuk dari indikator yang paling dominan hasilnya adalah diskon kepada pelanggan, dapat menjadi saran bagi pemilik usaha untuk terus memberikan selain diskon kepada pelanggan namun memberikan keuntungan lain untuk pelanggan sebagai contoh pembelian jumlah tertentu akan mendapatkan lebih produk dan semacamnya agar dapat mempertahankan dan menarik pelanggan.
- Hasil menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha. Merujuk dari hasil penelitian bahwa indikator paling dominan untuk orientasi kewirausahaan adalah senang berjumpa dengan orang baru. Menjadikan orientasi kewirausahaan sebagai salah satu pedoman dan hal yang bisa ditanamkan bagi pemilik toko agar dapat terus berorientasi pada wirausaha untuk mengembangkan usaha.
- Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai inovasi, teknologi informasi, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Hal ini diperlukan agar dapat dilihat perbedaan hasil penelitian.
- Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan untuk dapat menambahkan variabel lainnya yang mempengaruhi kinerja usaha, seperti kreatif, strategi bisnis, aspek keuangan dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arshad, A S., Rasli, A., Arshad, A A., Zain, Z M., 2016. 'The Impact of Entrepreneurial Orientation on Business Performance: A Study of Technology-based SMEs in Malaysia'. *Journal of Business and Management*, no. 130, pp. 46-53.
- Cho, Y H., Lee, J H., 2018. 'Entrepreneurial orientation, entrepreneurial education and performance (2018)'. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, vol. 12, no. 2, pp. 124-134.
- Dhewanto, W., Prasetyo, E A., Ratnaningtyas, S., Herliana, S., Chaerudin, R., Aina, Q., Bayuningrat, R., Rachmawaty, E., 2015. 'Moderating Effect of Cluster on Firm's Innovation Capability and Business Performance: A Conceptual Framework'. *Journal of Business and Management*, no. 65, pp. 867-872.

- Djatikusumo, K N., 2016. 'Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komputer Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Kasus di UMKM Kota Malang)'. *Jurnal Seminar Nasional*, juli 2016, pp. 66-71.
- Fery N. C, Sukatmajaya, A. 2018. 'Pengaruh Rekrutmen dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT Angkasa Pura II'. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Akademika Vol. 1 No. 1 – Desember 2018*.
- Firdaus, Soehari, T D., 2019. 'Analisis Penguatan Kinerja Karyawan'. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, vol. 8, no. 1 2019.
- Haliq, I., Pambudy, R., Burhanuddin, Alfikri, S., 2018. 'Influence of Entrepreneurship Orientation on Business Performance of Broiler Husbandry in The Partnership and The Independent Scheme in Bogor'. *Journal of Agriculture System*, vol. 6, no. 1, pp. 25-34.
- Hatta, I H., 2015. 'Analisis Pengaruh Inovasi, Pengambilan Resiko, Otonomi, dan Reaksi Proaktif Terhadap Kapabilitas Pemasaran UMKM Kuliner Daerah di Jabodetabek'. *Jurnal Ekonomi*, vol. 8, no. 2, okt 2015.
- Ilham, J D., 2018. 'Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha'. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 12, no. 02, hal. 20.
- Lapian, Massie, dan Ogi, 2016. 'Pengaruh Orientasi Pasar dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran Pada PT BPR Prisma Dana Amurang'. *Jurnal EMBA*, vol. 4, no. 1, pp. 1330-1339.
- Lubis, T A., Junaidi, 2016. 'Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi', *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan*, vol. 3, no. 3, pp. 2355-8520.
- Mohammad, I N., Massie, J D., Tumewu, F J., 2019. 'The Effect of Entrepreneurial Orientation and Innovation Capability Towards Firm Performance in Small and Medium Enterprises (Case Study: Grilled Restaurant in Manado)'. *Journal of Business and Management*, vol. 7, no. 1, pp. 1-10.
- Mustikowati, 2017. 'Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi pada UKM Sentra Kabupaten Malang)', *Jurnal Orientasi Kewirausahaan*, vol. 10, no. 1 Feb 2014.
- Muthalib, A A., Harafah, L M., Balaka, M Y., Rostin, 2015. 'Entrepreneurship and Impact on Business Performance Improvement and Poverty Reduction (An Empirical Study Micro Business Industrial Sector in Kendari)'. *Journal of Humanities and Social Science Invention*, vol. 3, no. 10, pp. 55-65.
- Nuriana, 2019. 'Pengaruh Kompensasi Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Usaha'. *Akademika Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.8 No. 1 2019*.
- Nurlina, 2014. 'The Effect of Management Capabilities and Entrepreneurship Orientation to Innovation and Implication on Business Performance: Study at

- Embroidery Motifs SMEs in Aceh-Indonesia'. *Journal of Economics and Sustainable Development*, vol. 5, no. 26, pp. 57-62.
- Oswari, Suhendra, Harmoni, 2016. 'Model Penerimaan Teknologi Informasi: Pengaruh Variabel Prediktor, Moderating Effect, Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas dan Kinerja Usaha Kecil', *Jurnal Seminar Ilmiah*, ISSN : 1411-6286, vol. 8, hal. 57
- Quantananda, Haryadi, 2015. 'Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Surabaya'. *Jurnal Manajemen Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 706-715.
- Ryidi, N A., Yasa, 2016. 'Kemampuan Inovasi Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Produk IMK Sektor Industri Makanan Di Kota Denpasar'. *Jurnal Manajemen*, vol. 5, no. 3, pp. 1915-1941.
- Sari, M., Hanoum, 2017. 'Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Internet Terhadap Peningkatan Kinerja UKM Menggunakan Metode Structural Equation Modelling', *Jurnal Teknik ITS*, vol. 1, Sept 2012, ISSN: 2301-9271.
- Sekaran, U., 2017, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta:Salemba Empat.
- Setyawati, Abrilia, 2015. 'Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing dan Persepsi Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Prediksi Variabel Moderasi (Survey pada UMKM Perdagangan di Kabupaten Kebumen)'. *Jurnal Fokus Bisnis*, vol. 12, no. 02, des 2015.
- Sidiq, Astutik, 2017. 'Analisis Kapabilitas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Bisnis UKM dengan Orientasi Pelanggan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada UKM Sektor Manufaktur di Wilayah Solo Raya)'. *Media ekonomi dan Manajemen*, vol. 32, no. 1, pp. 9-27.
- Silviasih, Slamet, dan Iskandar, 2016. 'Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pemilik UKM Sektor Manufaktur Garmen di Tanah Abang, Jakarta Pusat'. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, vol. 16, no. 1, jan-jun 2016.
- Soares, A C., Moeljadi, Rohman, F., Solimun, 2014. 'Effect of Entrepreneurial Orientation on Business Performance moderated by Government Policy (Study on SMEs in Timor Lester)'. *Journal of Business and Management Invention*, vol. 3, no. 8, pp. 64-71.
- Sofyan, 2017. 'Orientasi Kewirausahaan, Kinerja Inovasi, dan Kinerja Pemasaran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pada Sentra Industri Tas Desa Kadugene'. *Jurnal Riset Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 65-79.
- Suryanto, Pratono, 2016. 'The Impact of Entrepreneurship Orientation, Human Capital, and Social Capital on Innovation Success of Small Firms in East Java'. *Jurnal Manajemen*, vol. 13, no. 1, pp. 117-125.
- Susila, Suparna, 2018. 'Peran Strategi Kepemimpinan Biaya Memediasi

- Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Kecil Menengah Laundry di Kota Denpasar)'. *Jurnal Manajemen*, vol. 7, no. 5, pp. 2481-2507.
- Toyib, S., 2017. 'Pengaruh Sumber Daya Perusahaan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah'. *Jurnal Manajemen*, vol. 12, no. 2, sept 2017.
- Usvita, M., 2016. 'Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing sebagai Variabel Intervening (Survey pada UKM Pangan Dinas Perindagtamben Kota Padang)'. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, vol. 3, no. 1, pp. 31-37.
- Utaminingsih, A., 2016. 'Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi, dan Kreativitas Strategi Pemasaran Terhadap Kinerja Pemasaran pada UKM Kerajinan Rotan di Desa Teluk Wetan, Welahan, Jepara', *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*, vol. 31, no. 2 Juli 2016, hal. 77.
- Wardi, Susanto, dan Abdullah, 2017. 'Orientasi Kewirausahaan pada Kinerja Usaha Kecil dan Menengan (UKM) Sumatera Barat'. *Jurnal Manajemen*, vol. 16, no. 1, pp. 46-51.
- Winowod., Sepang., dan Tawas. 2018. 'Pengaruh Inovasi dan Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Kinerja Produk dengan Intensitas Persaingan Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal EMBA*, vol. 6, no. 4 September 2018, pp. 2908-2917.